

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa SMA di Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian dilakukan selama 10 bulan, dimulai bulan Maret sampai dengan Desember 2012.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melakukan perhitungan, tetapi digambarkan dengan kata-kata atau kalimat (deskriptif) terhadap data sehingga dapat diperoleh kesimpulan. Menurut Bogdad dan Taylor, metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

C. Sampel Penelitian

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Guru Ekonomi dan Kepala Sekolah SMA Negeri dan Swasta yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti yang akan dipilih secara *purposive*. Adapun pemilihan sekolah berdasarkan akreditasi sekolah, sehingga terpilih empat SMA seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nama Sekolah yang Terpilih sebagai Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Akreditasi
1.	SMAN 1 Tebing Tinggi	A
2.	SMAS Kalam Kudus	A
3.	SMAN 2 Tebing Tinggi	B
4.	SMAN 1 Tebing Tinggi Barat	C

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Meranti, 2012.

Dari masing-masing sekolah, diwawancarai secara mendalam dua orang Guru Ekonomi, sehingga responden untuk Guru Ekonomi berjumlah 8 orang dan kepala sekolah berjumlah 4 orang.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari Guru Ekonomi dan kepala sekolah yang berpedoman pada kuesioner. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dengan penelitian ini, seperti Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Meranti, ataupun sekolah-sekolah yang menjadi sasaran penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner, yaitu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan/pernyataan tertulis yang telah disusun secara terstruktur ditujukan kepada Guru Ekonomi dan kepala sekolah.
2. Wawancara, yaitu peneliti mengadakan komunikasi langsung dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam (*indepth interview*).

3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki. Dalam metode ini, peneliti melakukan perhimpunan data atau informasi yang dilakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala (fenomena-fenomena) yang sedang dijadikan obyek penelitian.

F. Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kompetensi pedagogik Guru Ekonomi, terdiri dari: kemampuan memahami peserta didik, kemampuan membuat perancangan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Upaya peningkatan kompetensi pedagogik Guru Ekonomi, terdiri dari:
 - a. Upaya Guru Ekonomi, terdiri dari mengikuti organisasi keguruan, dan mengikuti kursus pendidikan.
 - b. Upaya kepala sekolah, terdiri dari mengadakan lokakarya, mengadakan penataran guru, memotivasi guru untuk membuat karya tulis ilmiah, memberikan penghargaan, mengadakan supervisi, dan mengadakan rapat sekolah.
3. Faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan kompetensi pedagogik Guru Ekonomi, terdiri dari: latar belakang pendidikan guru, pengalaman guru

dalam mengajar, kesehatan guru, penghasilan guru, sarana pendidikan, disiplin dalam bekerja, dan pengawasan kepala sekolah.

G. Rancangan Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penyanderaan secara sistimatis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Analisis deskriptif merupakan usaha untuk menyederhanakan dan sekaligus menjelaskan bagian dari keseluruhan data dari langkah klasifikasi dan kategorisasi sehingga dapat tersusun suatu rangkaian deskripsi yang sistematis. Melalui analisis deskriptif akan digambarkan kompetensi pedagogik Guru Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Meranti, serta upaya dan faktor yang menghambat peningkatan kompetensi pedagogik Guru Ekonomi tersebut.